

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap dengan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri adalah berkomunikasi.

Kita sadari bahwa penguasaan bahasa sangat rendah baik bagi siswa maupun guru. Dan di dalam proses pembelajaran kurang mendorong terjadinya pengembangan siswa yang dinamis. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar siswa di dalam kelas. Tetapi guru masih menggunakan metode ceramah tentunya tidak akan memacu siswa kreatif dalam menulis, tetapi membuat siswa merasa bosan dan berakibat pada sulitnya siswa untuk memahami pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi pokok menulis puisi.

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diwujudkan dengan kata-kata indah dan bermakna dalam. Dibanding karya-karya sastra lainnya, puisi termasuk dalam kategori karya sastra paling tua. Sebab kemunculannya sudah lebih dulu daripada karya lainnya. Menulis merupakan

keterampilan dasar yang harus dibelajarkan dan dikuasai oleh siswa. Dengan menulis, siswa dapat menuangkan ide, pikiran, dan perasaan ke dalam bahasa tulis. Dalam pembelajaran sastra sekolah dasar, siswa diajak untuk mengungkapkan ekspresi, keinginan, dan pengalamannya yang ditampilkan dalam bentuk karya sastra yaitu puisi. Puisi yang ditulis oleh siswa dapat bersifat imajinatif, intelektual, dan emosional. Menulis puisi sebagai salah satu aspek yang diharapkan dikuasai murid dalam pembelajaran yang menekankan pada kemampuan mengekspresikan dalam bentuk sastra tulis yang kreatif dan dapat membangkitkan semangat, pikiran, dan jiwa pembaca.

Dalam pembelajaran menulis puisi banyak ditemukan permasalahan-permasalahan. Berdasarkan pengamatan di kelas V SD Negeri 104247 Tanjung Mulia, hasil observasi yang didapat menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan daftar kumpulan nilai dan prestasi siswa kelas V menunjukkan rata-rata nilai Bahasa Indonesia dalam menulis dari 23 jumlah siswa, hanya 21% atau 5 orang yang mampu mendapat nilai dibawah 65, sedangkan 79% atau 18 orang mendapat nilai dibawah 65.

Dari data tersebut terlihat secara jelas bahwa kemampuan menulis siswa kelas V SD Negeri 104247 Tanjung Mulia masih sangat rendah. Rendahnya hasil belajar siswa ini ditandai dengan banyaknya siswa yang belum mampu menulis puisi dengan baik dan benar, masih banyak terdapat kesalahan dalam menentukan tema, dan kurangnya kosa kata yang dikuasai siswa yang mengakibatkan puisi tersebut tidak menarik. Dilihat dari pihak guru dalam

mengajarkan siswa pada materi menulis dalam menulis puisi belum memuaskan.

Peneliti menemukan bahwa kesulitan siswa dalam menulis puisi disebabkan, antara lain oleh rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap kosa kata Bahasa Indonesia dan penyajian pembelajaran menulis puisi yang kurang menarik oleh guru. Siswa yang telah banyak memiliki perbendaharaan kata, ia akan dapat Peningkatan. Namun, bagi siswa yang kurang memiliki perbendaharaan kata, hal ini menjadi masalah baginya. Sehingga sulit untuk mencapai kompetensi dasar yaitu menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

Situasi tersebut menuntut guru untuk mencari model pembelajaran yang tepat, guna merangsang dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative, Integrated, Reading, And Composition*) yaitu kooperatif terpadu membaca dan menulis merupakan model pembelajaran yang lebih cocok dan tepat di aplikasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Secara sederhana *CIRC* (*Cooperative, Integrated, Reading, And Composition*) dapat diartikan sebagai pembelajaran terpadu setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih penelitian dengan judul “ **Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, And Composition) Kelas V SD Negeri 104247 Tanjung Mulia T.A 2017/2018.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa menuangkan ide ke dalam bentuk puisi.
2. Penguasaan kosa kata yang masih kurang sehingga kemampuan siswa dalam menulis puisi masih cenderung rendah .
3. Siswa kurang mendapatkan latihan dalam menulis puisi sehingga rendahnya kemampuan siswa merangkai kata-kata.
4. Model pembelajaran yang diterapkan guru masih berpusat pada guru, belum menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, And Composition)*.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam menyelesaikan penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah agar cakupannya tidak menjadi luas. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

“ Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *CIRC* (*Cooperative, Integrated, Reading, And Composition*) Kelas V SD Negeri 104247 Tanjung Mulia T.A 2017/2018.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ada maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini agar lebih terperinci dan jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah model *CIRC* (*Cooperative, Integrated, Reading, And Composition*) dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi kelas V SD Negeri 104247 Tanjung Mulia T.A 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi melalui model *CIRC* (*Cooperative, Integrated, Reading, And Composition*) bagi siswa kelas V SD Negeri 104247 Tanjung Mulia T.A 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Guru, sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia khususnya dalam peningkatan kemampuan menulis puisi

dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative, Integrated, Reading, And Composition*).

2. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan untuk selalu menyarankan kepada siswa untuk menggunakan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative, Integrated, Reading, And Composition*) dalam proses belajar mengajar di kelas.
3. Bagi Siswa, mendorong siswa agar termotivasi dalam menulis puisi dengan baik dan benar.
4. Bagi Peneliti, sebagai penambah wawasan peneliti agar lebih bisa menerapkan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative, Integrated, Reading, And Composition*) kepada siswanya setelah menjadi guru.
5. Sebagai perbandingan bagi peneliti yang meneliti permasalahan yang sama.